JURNAL

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* (TAT), *CURRENT LIABILITIES TO INVENTORIES* (CLI), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM BEI TAHUN 2013-2015

Oleh:

RESA RIDHO ARDANI
NPM: 13.1.02.01.0316

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Diah Nurdiwaty, M.SA.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Resa Ridho Ardani
NPM	: 13.1.02.01.0316
Telepon/HP	: 085645731815
Alamat Surel (Email)	: resaridho@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT), *Current Liabilities To Inventories* (CLI), *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2013-2015.
Fakultas – Program Studi	: FE – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	**Diah Nurdiwaty, M.SA.** NIDN. 0728067201	**Resa Ridho Ardani** NPM. 13.1.01.01.0316

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* (TAT), *CURRENT LIABILITIES TO INVENTORIES* (CLI), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM BEI TAHUN 2013-2015

Resa Ridho Ardani
NPM: 13.1.02.01.0316
FE - Akuntansi
resaridho@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M.dan Diah Nurdiwaty, M.SA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2013 sampai dengan 2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 72 sampel. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba sedangkan variabel independennya adalah *Total Asset Turnover* (TAT), *Current Liabilities To Inventories* (CLI), *Gross Profit Margin* (GPM). Pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% dan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Kesimpulan pengujian diambil berdasarkan hasil uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial GPM, TAT, CLI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KATA KUNCI : Prosedur Pemberian Kredit, SOP Dinas Koperasi Kota Kediri, Kopsus Jaya.

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal adalah instrumen keuangan yang memperjualbelikan surat-surat berharga berupa obligasi dan ekuitas atau saham untuk jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta yang kegiatannya dilaksanakan di bursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor.

Laporan keuangan adalah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perushaan. Tingkat keberhasilan perusahaan dapat dinilai dari kinerja perusahaan. Sementara itu kinerja perusahaan dapat terlihat di dalam laporan keuangan pada setiap periodenya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perushaan dan bisa dijadikan sebagai evaluasi terhadap kinerja dari manajemen yang bisa ditingkatkan atau mungkin dipertahankan sesuai dengan

target dari perusahaan di masa mendatang.

Tujuan utama dari perusahaan manufaktur dalam menjalankan aktivitasnya adalah untuk memperoleh laba. Laba dan rugi bisa diketahui dengan membandingkan antara pendapatan yang diperoleh perusahaan dan juga biaya yang dikeluarkan perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja dari perusahaan yang baik. Semakin tinggi peningkatan perubahan dari laba maka akan semakin baik kinerja dari perusahaan. Untuk mengetahui apa saja yang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bisa dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

Menurut Jiasti (2010), analisis rasio keuangan dapat membantu memberikan informasi dan juga mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang serta untuk memproyeksi hasil atau laba yang akan datang. Analisis rasio keungan bisa menilai kinerja dari manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode.

Investor sebagai pemilik modal tentu menginginkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang meningkat pada tiap periodenya. Namun faktanya adalah laba yang diperolah perusahaan pada setiap periodenya tidak dapat dipastikan naik ataupun turun. Kenaikan dan penurunan laba per tahun inilah yang disebut dengan pertumbuhan laba.

Machfoedz (1994) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah *Current Liabilty to Inventory* (selanjutnya disebut CLI) dan *Operating Income to Liabiliies*. CLI yang tinggi kan menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap *supplier* yang tinggi atau semakin besarnya hutang jangka pendek perusahaan untuk membiayai persediannya. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo yang akan menggangu kelanjutan dari persuhaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Ediningsih (2004) yang menunjukkan bahwa CLI berpengaruh negatif signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang. Hal ini berarti perusahaan

tidak mampu mendayagunakan hutangnya untuk memperoleh laba. Namun hasil yang berbeda didapatkan pada penelitian Takarini dan Ekawati (2003) yang menunjukkan bahwa CLI tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhna laba satu tahun kedepan.

Total Assets Turnover (selanjutnya disebut TAT) merupakan perbadingan antara penjualan bersih terhadap total asset. OU (1990) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah TAT. TAT ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT akan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Ade Gunawan dan Sri Fitri WAhyuni (2013) dan Asyik dan Sulistyo (2000) menunjukkan bahwa TAT berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Suwarno (2004), Takarini dan Ekawati (2003), Juliana dan Sulardi (2003) serta Meythi (2005) menunjukkan bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

GPM (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio antara laba kotor yakni penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih. GPM yang meningkat akan menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh perusahaaan untuk menunjang kegaitan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat. Hasil penelitian Juliana dan Sulardi (2003) menunjukkan bahwa GPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Sedangkan hasil penelitian Meythi (2005) dan Usman (2003) menunjukkan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2013 hingga 2015. Pada kesempatan kali ini peneliti telah mengambil beberapa sampel perusahaan manufaktur di dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yakni PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Tempo Scan Pacific Tbk, PT. Darya-Varia Labolatoria Tbk,

Akasha Wira International Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk.

Tabel 1.1
Rata-rata Pertumbuhan Laba

Nama Perusahaan	PERTUMBUHAN LABA					
	2,010	2,011	2,012	2,013	2,014	2,015
PT Tempo Scan Pacific Tbk	0.36	0.20	0.10	0.048	-0.140	0.002
PT Darya-Varia Labolatoria Tbk	0.53	0.09	0.23	-0.155	-0.355	0.284
PT Akasha Wira International Tbk	0.94	(0.18)	2.22	-0.332	-0.450	0.183
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	(0.40)	2.26	(0.39)	0.112	-0.398	1.622
PT Gudang Garam Tbk	0.20	0.20	(0.18)	0.077	0.215	0.213
PT HM Sampoerna Tbk	0.26	0.25	0.22	0.102	0.073	0.034
Rata-rata	0.32	0.47	0.37	- 0.02	- 0.18	0.39

Setelah itu peneliti telah menghitung rata-rata rasio CLI, TAT, GPM dari perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Tempo Scan Pacific Tbk, PT. Darya-Varia Labolatoria Tbk, Akasha Wira International Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Rata-rata CLI, TAT, GPM

Tahun	CLI	TAT	GPM
2009	2,178	0,926	0,279
2010	1,746	0,812	0,325
2011	1,963	0,846	0,278
2012	1,680	0,844	0,271
2013	2,386	0,739	0,248
2014	2,683	0,740	0,268
2015	3,292	0,698	0,269

Pada tahun 2010 hingga 2011, nampak bahwa rata-rata CLI mengalami kenaikan. Namun rata-rata pertumbuhan laba pada tahun 2010 ke 2011 menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Ediningsih (2004) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi CLI maka semakin tinggi ketergantungan persediaan perusahaan terhadap hutang lancar untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2009 ke 2010, rata-rata TAT telah mengalami penunan yang signifikan. Namun pada tahun 2010 menunjukkan rata-rata pertumbuhan laba yang signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Asyik dan Sulistyo (2000) semakin tinggi TAT, maka laba yang diperoleh akan semakin tinggi pula.

Dari tahun ke tahun, rata-rata GPM ini cenderung berjalan dengan stagnan. Lalu dari tahun ke tahun, rata-rata pertumbuhan laba bergerak sangat fluktuatif.

Berdasarkan dari bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan yakni CLI, TAT, dan GPM terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Maka penelitian ini akan menelaah kembali pengaruh rasio rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2015.

II. METODE

Teknik Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:10) "teknik penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data secara keseluruhan, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan". Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2010:3), "metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang hasilnya sudah dipaparkan dalam bentuk laporan". Terdapat beberapa jenis metode penelitian deskriptif, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional.

Menurut Arikunto (2010:3) "penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang suddah ada". Alasan menggunakan teknik penelitian deskriptif korelasional adalah untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu pertumbuhan laba terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Current Liabilities to Inventory* (CLI).

Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, perlu adanya suatu cara atau metode. Sebagaimana telah ditetapkan dalam penelitian yang bersifat ilmiah, cara atau metode yang dianggap sebagai suatu jalan yang sangat berpengaruh dalam menentukan pemecahan suatu masalah.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:11) "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Alasan

peneliti menggunakan pendektanan kauntitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. Data angka yang dimkasud dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *website* www.idx.co.id sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Pertumbuhan Laba selama periode 2013-2015 diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX)
b. Data *Current Liabilities to Inventory* selama periode 2013-2015 diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX)
c. Data *Gross Profit Margin* selama periode 2013-2015 diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX)
d. Data *Total Asset Turnover* selama periode 2013-2015 diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam memecahkan permasalahn yang dihadapi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research)*

Dengan teknik mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku referensi, jurnal, dan literatur dari perpustakaan fakultas ekonomi di UNP Kediri yang berhubungan dengan topik pembahasan.

b. Dokumentasi (*File Research)*

Metode yang digunakan adalah Dokumentasi, yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data GPM *(Gross Profit Margin),Total*

Assets Turnover (TAT), *Current Liabilities to Inventory* (CLI). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan diambil dari Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut didapatakan dengan mengakses *(browsing)* dari situs *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan telah menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap petumbuhan laba. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,088. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka hipotesis Ha ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

   Semakin besar rasio ini menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba kotor yang tinggi dan mampu mengendalikan harga pokok penjualan dengan baik. Namun hal ini bukan berarti bahwa semakin tinggi laba kotor maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi juga. Tingginya rasio GPM juga harus diimbangi dengan pengendalian biaya yang baik juga. Tidak menutup kemungkinan akan terjadi pertumbuhan laba yang memburuk apabila rasio GPM yang tinggi tidak diimbangi dengan pengendalian biaya yang baik. Tidak berpengaruhnya GPM secara signifikan terhadap pertumbuhan laba ini bisa disebabkan karena dalam rasio GPM tidak mencakup biaya opersional dan lain-lain.

   Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Grisely (2012), Agustina dan Silvia (2012). Dari penelitian tersebut, telah didapatkan hasil bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai

signifikan uji t sebesar 0,610. Nilai tersebut lebih besat dari α = 0.05, maka hipotesis Ha ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena TAT hanya memperhitungkan perseidaan yang dimiliki perusahaan tanpa memperhatikan faktor lain seperti persyaratan kredit kepada konsumen, seberapa besar pengendalian terhadap HPP, dan lain-lain. Perusahaan-perusahaan tersebut menjalankan perputaran aktiva dengan lambat. Seharusnya TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam memperoleh penjualan bersih, sehingga perusahaan mampu menujukan kinerja yang baik dan menarik investor. TAT yang rendah menunjukan penggunaan aktiva yang kurang efektif untuk menghasilkan penjualan sehingga perusahaan akan mengalami penurunan laba. Sebaiknya, perusahaan mengevaluasi lagi strategi pemasaran dan pengeluaran modalnya. Hasil ini sesuai dengan argumentasi bahwa walaupun perusahaan memiliki aset yang besar, bukan berarti perusahaan manufaktur memiliki penjualan bersih yang besar pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliana dan Sulardi (2003), Suwarno (2004), Meythi (2005).

3. Pengaruh *Current Liabilities to Inventory* (CLI) terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Liabilities to Inventory* (CLI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba . Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,094. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Liabilities to Inventory* (CLI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

CLI yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap hutang jangka pendek tinggi pula atau semakin besarnya hutang jangka pendek perusahaan untuk membiayai

persediaannya. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan.. Pada kenyataannya sebagian besar atau hampir seluruhnya persediaan dibiayai oleh kredit dagang dan pendanaan itu sudah tersedia dan selalu ada. Meskipun begitu, hal ini tidak mempengaruhi penurunan laba secara signifikan atau dengan kata lain pembiayaan persediaan yang menggunakan kredit dagang tidak mengakibatkan penurunan laba yang berarti. CLI tidak berpengaruh secara signifikan karena terdapat beberapa faktor lain yang tidak dipertimbangkan di dalam CLI seperti beban bunga, beban pajak, pengendalian HPP, biaya operasional dan yang lainnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Epri (2007) dan Adriyanto (2012). Dari penelitian tersebut, telah didapatkan hasil bahwa CLI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh secara simultan *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TAT), *Current Liabilities to Inventory* (CLI) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TAT), *Current Liabilities to Inventory* (CLI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini dapat di lihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,069. Dari hasil uji koefisien determinasi di dapatkan hasil 0,608. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) yang berarti bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen sebesar 14,4%.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), Total Assets Turnover (TAT) dan Current Liabilities to Inventory (CLI) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2015. Dari hasil pengujian ini bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Liabilities to Inventory* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2015.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin, Total Assets Turnover,Current Liabilities to Inventory* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2015.

Nilai R *Square* harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *Gross Profit Margin, Total Assets Turnover,Current Liabilities to Inventory* sebesar 14,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 85,6%.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Gunawan, Sri Fitri Wahuyuni. 2013. Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di indonesia

Ang, Robert. 2005. Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012 Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai dnan 2010), Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bsnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Darsono dan Ashari, (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Jakarta.

Devi. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*

Ediningsih, S.I. 2004, Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ, Wahana, 7(1).

Epri Ayu. 2007. Analisi RAsio Keuangan Untuk Memprediksi Laba. Thesis. Semmarang: Program Study Magister Manajemen Program pasca Sarjana Universitas Diponegoro http://eprint.undip.ac.id/17412/1Epri_Ayu_Hapsari.pdf. Jauari 2013.

Fahmi, Irham. (2011). "Analisis Laporan Keuangan", Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fraser, Lyn M. dan Ailen Ormiston.2004. Memahami Laporan Keuangan. Edisi Keenam. Terjemahan Jakarta: Indeks.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, (2008), Analisis Laporan Keuangan, Edisi

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Persada.

Imam Ghozali. 2011, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Semarang : Badan Penerbit UNDIP

Indrawati Titik dan Suhendro .2006. "Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa EfekJakarta Periode 2000-2004", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 3, No. 1, Hlm. 77-105

Indriantoro, Nur. Dan Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edsi Pertama. Yogyakrta: BPFE Yogyakarta.

Irawati Susan, 2005, Manajemen Keuangan, Pustaka, Bandung

Jiasti FD. 2010. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over, Dan Cash Turn Over Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009)". Skripsi, Universitas Diponegoro.

Juliana dan Sulardi, 2003. "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur". Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No. 2.

Juliana, R.U., dan Sulardi. 2003, Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Ketiga, Penerbit ISBN, Jakarta.

Machfoedz, M. 1994. Financial Ratio analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia, Kelola, 7(3).

Mahaputra, I Nyman Kusuma Adnyana. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar Vol. 07, No 02, Juli 2012, hal. 243-254.

Martono dan D. Agus Harjito. 2010. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

Meythi, 2005, ”Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Munafaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume. 11 No. 2.

Ou, Jane, A. 1990, The Information Content of Nonearnings Accounting Numbers as Earnings Predictors, Journal of Acounting Research, 2(1).

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*,Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Prihadi, Toto. 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat: PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. Dasar-dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada Univesity Pers.

Ratnawati. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. JAAI Volume 6 No. 2

Reksoprayitno, S. 1991. Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio. Yogyakarta: Liberty.

Reksoprayitno, Soediyono. 2000. Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio. Liberty. Yogyakarta

Riahi, Ahmad dan Bukaoui. 2011. *Accounting Teory*. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Henry, (2001). Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jilid Dua, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Stice, Stice, Skousen. 2009. Akuntansi Keuangan *Intermediate Accunting*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Syamsudin, Lukman. 2004. Manajemen Keuangan. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta

Takarini, N., dan Erni, E. 2003, Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia, Ventura, 6(3).

Wild, John J. Subramanyan, K. R, Halsey, Robert F. 2005. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedelapan Jakarta: Salemba Empat.
Yanivi Bachtiar & Nurwahyu Harahap). Jakarta: Salemba Empat.